

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF NARASI
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
PADA SISWA KELAS X SMA N 8 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh: Rista Fadhilatussyarifah, Joko, Bagiya
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP-Universitas Muhammadiyah Purworejo
Fadhilatussyarifahrista@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas X SMA N 8 Purworejo; (2) peningkatan kualitas hasil pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas X SMA N 8 Purworejo. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan model *picture and picture* melalui dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri atas proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 8 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 32 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis paragraf narasi. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal uraian, lembar pengamatan, wawancara, dan angket. Dalam analisis data, digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Untuk mengecek keabsahan data, digunakan teknik validitas data melalui triangulasi sumber, triangulasi teori dan triangulasi metode. Dalam penyajian analisis data digunakan teknik informal. model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis paragraf narasi. Hal ini terbukti dari persentase jumlah siswa yang dapat mencapai indikator keberhasilan yaitu skor 9 dari keseluruhan aspek yang diamati (ketekunan, perhatian, keaktifan, minat). Pada prasiklus hanya 1 siswa yang dapat mencapai indikator keberhasilan proses, kemudian meningkat menjadi 11 siswa pada siklus I, lalu meningkat lagi pada siklus II sebanyak 21 siswa. model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf narasi. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil (nilai) pembelajaran menulis paragraf narasi siswa. Pada saat prasiklus hanya sebesar 28,12% siswa yang mencapai batas ketuntasan (KKM=75) dengan nilai rata-rata 63,56, pada siklus I nilai rata-rata 73,31 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 77,18 dan nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 82. Dengan demikian, model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis paragraf narasi pada siswa kelas X SMA N 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: menulis paragraf narasi, model pembelajaran *picture and picture*

PENDAHULUAN

Proses kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa dianggap telah belajar. Siswa dikatakan telah belajar apabila tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat dikuasai siswa. Setiap program pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dengan memusatkan perhatian pada siswa. Program pembelajaran direncanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa serta diarahkan kepada perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya keterampilan menulis. Aspek menulis melatih siswa untuk mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam tulisan. Dalman (2015: 3) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang tertuang di dalam silabus, disebutkan bahwa salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah menulis paragraf narasi. Hal tersebut terdapat dalam kompetensi dasar 4.1 menulis gagasan dengan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif.

Pembelajaran menulis paragraf narasi pada siswa kelas X-2 SMA N 8 Purworejo masih dikatakan rendah. Hal ini terbukti dari hasil wawancara penulis dengan siswa kelas X-2 SMA N 8 Purworejo pada tahap prasiklus yaitu banyak kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menulis paragraf narasi. Kendala tersebut meliputi: 1) minat dan motivasi siswa dalam menulis paragraf narasi rendah, 2) banyak siswa yang menganggap keterampilan menulis paragraf narasi adalah keterampilan berbahasa yang sulit. Kesulitan tersebut karena harus memunculkan ide yang ditulis dalam susunan kalimat efektif. Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) bagaimana peningkatan keterampilan proses pembelajaran menulis paragraf narasi dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas X SMA N 8 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016?; (2) bagaimana peningkatan keterampilan hasil

pembelajaran menulis paragraf narasi dengan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas X SMA N 8 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016?

Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi hakikat menulis, paragraf narasi dan model pembelajaran *picture and picture*. Tarigan (2008: 8) menyatakan bahwa menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Senada dengan Tarigan, Sukirno (2013: 7) menyatakan bahwa menulis merupakan aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam nonsastra dan karya sastra. Kemudian pengertian narasi adalah cerita berdasarkan pada urutan-urutan suatu atau (serangkaian) kejadian atau peristiwa. Dalam kejadian itu ada tokoh atau (beberapa tokoh), dan tokoh ini mengalami atau menghadapi suatu atau (serangkaian) konflik atau tikaian (Dalman, 2015: 105). Sementara itu menurut suprijono (Huda, 2015: 236) menyatakan bahwa *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini digunakan prosedur tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Suyadi, 2012: 3). Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni tahap prasiklus, tahap siklus I, dan tahap siklus II. Arikunto (2013: 138) menyatakan bahwa terdapat empat langkah dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X SMA N 8 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal uraian, lembar pengamatan, wawancara, dan angket. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data

secara kualitatif dan kuantitatif. Untuk mengecek keabsahan data digunakan teknik validitas data melalui triangulasi. Teknik analisis data digunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penyajian data diuraikan dua pokok yaitu: (1) peningkatan keterampilan proses menulis paragraf narasi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas X SMA N 8 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016, (2) peningkatan keterampilan hasil menulis paragraf narasi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas X SMA N 8 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016. Setelah mendapat pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Dibawah ini penulis akan menyajikan dua data tersebut.

1. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* pada Siswa Kelas X SMA N 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dilaksanakan dalam tiga siklus yakni, prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus pembelajaran menulis paragraf narasi masih menggunakan metode ceramah. Pada tahap siklus I dan siklus II pembelajaran menulis paragraf narasi sudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Hasil observasi pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II siswa mengalami perubahan sikap yang positif. Hal ini terlihat dari hasil observasi tahap prasiklus siswa yang mendapat skor lebih dari 9 sebanyak 1 siswa. Hal tersebut meningkat pada siklus I yaitu sebanyak 11 siswa, meningkat menjadi 22 siswa pada siklus II. Berikut tabel perbandingan hasil observasi tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II.

**Tabel Perbandingan Persentase Proses Pembelajaran
pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

No Urut	Nama	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Σ skor	%	Σ skor	%	Σ skor	%
1	Amelia Indah M	7	58,3	9	75%	10	83,3
2	Anugrah Puspa D	5	41,6	8	66,6	9	75
3	Aulia Pratiwi	5	41,6	8	66,6	9	75
4	Awal Edy Oktavianto	4	33,3	7	58,3	8	66,6
5	Betrik Milka Dewi F	6	50	8	66,6	9	75
6	Daffa Naufal	4	33,3	7	58,3	8	66,6
7	Dela Rosany	5	41,6	7	58,3	8	66,6
8	Denok Larasati	7	58,3	10	83,3	11	91,6
9	Dewi Wahyuningsih	5	41,6	7	58,3	8	66,6
10	Diah Prihandini	6	50	7	58,3	8	66,6
11	Elfiana	5	41,6	7	58,3	8	66,6
12	Emma Doang	8	66,6	9	75	10	83,3
13	Erviana Tri Pujiasih	5	41,6	7	58,3	8	66,6
14	Fatkhur Rokhman	5	41,6	7	58,3	8	66,6
15	Feby Utami Lestari	9	75	11	91,6	11	91,6
16	Hardian Stefani	7	58,3	9	75	10	83,3
17	Indah Permata Sari	6	50	8	66,6	9	75
18	Intan Kartikasari	6	50	8	66,6	9	75
19	Muhammad Riko W	8	66,6	11	91,6	11	91,6
20	Murtiningtyas	6	50	10	83,3	11	91,6
21	Nikki Sugma	7	58,3	8	66,6	9	75
22	Nur Rohman	4	33,3	7	58,3	8	66,6
23	Putri Eka Dewanti	8	66,6	10	83,3	11	91,6
24	Rahman Ari Wibowo	5	41,6	8	66,6	10	83,3
25	Ridho Muhammad	5	41,6	8	66,6	9	75
26	Rifki Panjalu P	6	50	7	58,3	8	66,6
27	Rinda Ariantari	4	33,3	7	58,3	9	75
28	Rizki Khikmawan	7	58,3	8	66,6	9	75
29	Siti Nurzanah	7	59,3	8	66,6	9	75
30	Titin Andriyani	8	66,6	9	75	10	83,3
31	Tyas Irhandini	7	58,3	9	75	10	83,3
32	Vira Setianing Tyas	8	66,6	11	91,6	11	91,6

2. Peningkatan Keterampilan Hasil Menulis Paragraf Narasi dengan Model Pembelajaran *Picture And Picture* pada Siswa Kelas X SMA N 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan hasil menulis paragraf narasi pada siswa kelas X-2. Hal ini diketahui dari perolehan peningkatan siswa yang sudah mencapai KKM. Pada tahap prasiklus, sebanyak 9 siswa mencapai KKM. Pada siklus I meningkat menjadi 18 siswa. Pada siklus II meningkat menjadi 32 siswa mencapai KKM. Peningkatan tersebut disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel Perbandingan Nilai Menulis Paragraf Narasi
pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Amelia Indah M	75	76	78
2	Anugrah Puspa D	59	69	77
3	Aulia Pratiwi	75	77	79
4	Awal Edy Oktavianto	59	75	80
5	Betrik Milka D F	59	66	76
6	Daffa Naufal H	57	70	75
7	Dela Rosany	75	79	80
8	Denok Larasati	61	79	80
9	Dewi Wahyuningsih	58	68	75
10	Diah Prihandini	75	78	80
11	Elfiana	75	76	77
12	Emma Doang	62	70	79
13	Erviana Tri Pujiasih	65	76	76
14	Fatkhur Rokhman	69	70	77
15	Feby Utami Lestari	60	75	77
16	Hardian Stefani	75	76	78
17	Indah Permata Sari	55	75	76
18	Intan Kartikasari	60	71	75
19	Muhammat Riko W	63	75	76
20	Murtiningtyas	56	75	78
21	Nikki Sugma	58	66	75
22	Nur Rohman	48	72	75

23	Putri Eka Dewanti	75	76	82
24	Rahman Ari Wibowo	62	75	77
25	Ridho Muhammad	60	67	75
26	Rifki Panjalu Purbolak	50	70	76
27	Rinda Ariantari	75	76	78
28	Rizki Khikmawan	64	71	78
29	Siti Nurzanah	60	75	76
30	Titin Andriyani	57	73	76
31	Tyas Irhandini	75	76	78
32	Vira Setianing Tyas	57	73	75
Jumlah skor		2034	2346	2470
Rata-rata		63,56	73,31	77,18
% Ketercapaian		28,12%	56,25 %	100%

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan pembelajaran menulis paragraf narasi pada siswa kelas X SMA N 8 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian tersebut disimpulkan sebagai berikut: (1) model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis paragraf narasi pada siswa kelas X SMA N 8 Purworejo. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan proses pembelajaran. Pada tahap prasiklus hanya 1 siswa yang mendapat skor 9 dari keseluruhan aspek yang diamati. Pada siklus I meningkat menjadi 11 siswa. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 22 siswa. (2) model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis paragraf narasi pada siswa kelas X SMA N 8 Purworejo. Pada tahap prasiklus, hanya 9 siswa yang mencapai KKM, siklus I meningkat menjadi 18 siswa, dan pada siklus II kembali meningkat sebanyak 32 siswa atau 100%

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih antusias belajar dan dapat mengimplementasikan model pembelajaran *picture and picture* dalam

kegiatan menulis. Bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan berbagai model atau media pembelajaran. Bagi sekolah, penggunaan model pembelajaran *picture and picture* menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah ke arah lebih baik terutama kualitas pembelajaran menulis paragraf narasi. Bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian tidak hanya fokus pada siswa tetapi juga melakukan penelitian terhadap guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman, 2015. *Keterampilan menulis*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyasa, E. 2013. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta